

## **Dampak Tingkat Suku Bunga Terhadap Tingkat Pengembalian Aset/ Return on Asset (ROA) di PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk**

Masradin<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Administrasi Niaga, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Pepabri Makassar  
Jl. Letjen Hertasning No.106, Bonto Makkio, Kec. Rappocini, Kota Makassar

\*Email: [adinmasradin@gmail.com](mailto:adinmasradin@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tujuan utama dari studi ini adalah untuk menilai dampak tingkat suku bunga terhadap return on assets (ROA) di PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk. Penelitian ini menggunakan sumber data kualitatif dan kuantitatif, dengan data yang berasal dari sampel sekunder selama lima tahun. Pendekatan analisis yang diterapkan meliputi regresi linear sederhana, koefisien korelasi ( $r$ ), koefisien determinasi ( $r^2$ ), serta uji  $t$  (parsial). Hasil dari analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan  $Y = -2,449 + 0,316X$ , menunjukkan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 88,6%, dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 78,4%. Selain itu, uji  $t$  menunjukkan nilai  $t$ -hitung yang melebihi nilai  $t$ -tabel:  $3,304 > 2,353$ . Temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara tingkat suku bunga dan return on assets (ROA) di PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam studi ini mendapatkan dukungan.

**Keywords:** *Tingkat Suku Bunga, Tingkat Pengembalian Aset*

### **ABSTRACT**

*The primary objective of this study is to assess the impact of interest rates on the return on assets (ROA) at PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk. This research employs both qualitative and quantitative data sources, with the data derived from a secondary sample over a period of five years. The applied analytical approach includes simple linear regression, correlation coefficient ( $r$ ), coefficient of determination ( $r^2$ ), as well as the  $t$ -test (partial). The results of the simple linear regression analysis yield the equation  $Y = -2.449 + 0.316X$ , indicating a correlation coefficient ( $r$ ) of 88.6%, and a coefficient of determination ( $r^2$ ) of 78.4%. Furthermore, the  $t$ -test demonstrates a calculated  $t$ -value exceeding the tabulated  $t$ -value:  $3.304 > 2.353$ . The research findings highlight a significant and positive relationship between the interest rate and the return on assets (ROA) at PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk. Thus, the hypothesis proposed in this study receives support.*

**Keywords:** *Interest Rate, Return on Assets (ROA)*

### **PENDAHULUAN**

Pada tahun 2009, PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk meraih status sebagai bank umum dan mendapatkan pengakuan dari Bank Indonesia sebagai lembaga keuangan yang dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat secara menyeluruh. Sejak saat itu, bank ini terus melakukan perluasan jaringan cabang dan menghadirkan berbagai inovasi dalam penyediaan layanan perbankannya. PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk dalam penelitian (Rahayu & Dewi Suprihandari, 2022) menuliskan bahwa rasio yang menggabungkan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas lainnya digunakan oleh bank untuk mempermudah analisis kesehatan keuangan perusahaan dan untuk mengambil keputusan terkait pemberian modal.

*Return on Asset* (ROA) adalah sebuah metrik utama dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, yang mengindikasikan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang digunakan. Dengan memahami dampak suku bunga terhadap ROA, manajemen dapat mengenali faktor-faktor yang memengaruhi kinerja finansial mereka dan mengambil tindakan untuk meningkatkannya. ROA dipengaruhi dari tingkat suku bunga (Cristoval & Anita, 2022) dan (Rafiuddin, 2019) juga menjelaskan bahwa penilaian kinerja keuangan sering dilakukan melalui evaluasi tingkat profitabilitas dan efisiensinya, pengukuran profitabilitas utamanya menggunakan metrik Return on Asset (ROA).

Penelitian sebelumnya (Wulandari & Sipahutar, 2021) tentang kebijakan tingkat bunga yang diterapkan oleh Bank Indonesia terhadap Tingkat Pengembalian Aset, diperoleh hasil penelitian bahwa suku bunga kredit memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Pada penelitian (Adnan & Iradianty, 2018) juga membahas tentang dampak inflasi, tingkat suku bunga, kurs mata uang rupiah, Rasio Return on Asset (ROA), dan Rasio Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Kinerja Saham, hasil penelitiannya variabel inflasi, nilai tukar rupiah, tingkat suku bunga, dan ROA yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja saham. (Glenda Kalengkongan, 2018) juga melakukan penelitian dan dalam penelitiannya bertujuan untuk menilai dan menganalisis dampak tingkat suku bunga dan inflasi terhadap Return on Asset (ROA) dalam sektor industri perbankan. Kekurangan penelitian sebelumnya berfokus pada sektor perbankan dan menggabungkan beberapa variabel yang mempengaruhi ROA sedangkan penelitian ini meneliti hanya berfokus pada hubungan parsial tingkat suku bunga terhadap tingkat pengembalian aset dan penelitian ini mengutamakan PT. BANK MASPION INDONESIA, Tbk sebagai fokus utama. Sehingga, temuan dari penelitian ini akan lebih rinci dalam memperlihatkan bagaimana pengaruh suku bunga terhadap kinerja finansial perusahaan ini, yang bisa memiliki perbedaan dengan entitas lain.

Penelitian ini bisa memberikan gambaran sebagai entitas perbankan di Indonesia, PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk memiliki peranan yang signifikan dalam ranah industri perbankan dan sektor keuangan secara keseluruhan. Evaluasi kinerja finansial bank ini mampu memberikan wawasan mengenai pengaruhnya terhadap stabilitas ekonomi dan penyediaan layanan perbankan di dalam negara ini. Studi ini memiliki potensi untuk memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai tren dan pergeseran dinamika pasar dalam sektor perbankan, beserta implikasinya terhadap performa PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk.

## **METODE**

Pendekatan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Analisis dilakukan terhadap laporan keuangan PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk selama lima tahun, yaitu dari tahun 2017 hingga 2021. Metode analisis data diterapkan dalam penelitian ini melibatkan tahap-tahap sebagai berikut:

- a) Tingkat Suku Bunga (Suku bunga diperoleh dari besarnya tingkat suku bunga dasar kredit yang dibayarkan pertahun dengan satuan ukuran persen (%))
- b) Return On Asset (ROA)
- c) Menghitung *Return On Asset* (ROA) = 
$$\frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Total Asset}}$$
- d) Analisis Regresi Linier Sederhana
- e) Koefisien Korelasi (r)

- f) Koefisien Determinasi
- g) Uji Hipotesis

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Analisis Tingkat Suku Bunga

Penyajian data perubahan tingkat suku bunga melalui pemeriksaan laporan keuangan PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk dalam rentang waktu lima tahun, yakni dari tahun 2017 hingga 2021.

Tabel 1. Penyajian Tingkat Suku Bunga Pada PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk. Periode Tahun (2017-2021)

Tahun	Tingkat Suku Bunga (%)	Pertumbuhan (%)
2017	11,02	-
2018	10,86	(1,45)
2019	10,82	(0,36)
2020	9,88	(8,68)
2021	9,43	(4,55)

Sumber : Data diolah, 2022

Tingkat bunga yang diamati dalam studi ini merujuk pada jumlah bunga yang harus dibayarkan. Bunga pinjaman merupakan nilai yang harus dikeluarkan oleh nasabah kepada bank sebagai imbalan atas pinjaman yang telah diberikan kepada mereka. Bagi institusi perbankan, bunga pinjaman berfungsi sebagai biaya penjualan yang dikenakan kepada nasabah yang mengajukan permohonan pinjaman.

#### Analisis *Return On Asset*(ROA)

Untuk lebih jelasnya mengenai persentase *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Persentase *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk Tahun 2017 - 2021 (disajikan dalam ribuan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROA(%)
2017	69.497.192	6.054.845.282	1,14%
2018	71.013.866	6.694.023.677	1,06%
2019	59.746.814	7.569.580.138	0,78%
2020	66.986.471	10.110.519.691	0,66%
2021	80.162.068	14.234.358.584	0,56%

Sumber : Data diolah, 2022

#### Hubungan Tingkat Suku Bunga Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Pengujian dan persamaan yang dapat dilakukan dalam penelitian ini melalui analisis statistik adalah sebagai berikut:

#### Regresi Linear Sederhana

Rumus untuk mengetahui persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana: Y= *Return On Asset (ROA)* / Tingkat Pengembalian Aset, X= Tingkat Suku Bunga, a = Konstanta, b= Koefisien Regresi. Kemudian persamaan dapat digunakan dengan tabel penolong adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hubungan antara Tingkat Suku Bunga Terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk periode tahun 2017-2021

Tahun	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
2017	11.02	1.14	12.5628	121.4404	1.2996
2018	10.86	1.06	11.5116	117.9396	1.1236
2019	10.82	0.78	8.4396	117.0724	0.6084
2020	9.88	0.66	6.5208	97.6144	0.4356
2021	9.43	0.56	5.2808	88.9249	0.3136
	<b>52.01</b>	<b>4.2</b>	<b>44.3156</b>	<b>542.9917</b>	<b>3.7808</b>

Sumber: data diolah, 2022

Dalam melakukan perhitungan persamaan regresi linear sederhana maka ditentukan terlebih dahulu hasil konstanta (a) dan hasil koefisien regresi (b). Nilai b dapat dihitung sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{5(44,3156) - (52,01)(4,2)}{5(542,9917) - (52,01)^2}$$

$$b = \frac{221,578 - 218,44}{2,714,96 - 2705,0401}$$

$$b = \frac{3,14}{9,92}$$

$$b = 0,31618003 \text{ atau } 0,316$$

Dari hasil nilai b yang diperoleh, maka dapat dihitung nilai a sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = -2,448904662 \text{ atau } -2449$$

Dari perhitungan maka didapat persamaan regresi linier sederhana antara variabel tingkat suku bunga (X) dan variabel *return on asset* (Y) adalah:

$$Y = -2,449 + 0,316 X$$

### Koefisien Korelasi

Selain menggunakan regresi linier sederhana, keterkaitan antara pengaruh tingkat suku bunga terhadap *return on asset* (ROA) pada PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk. Dapat ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien korelasi ( $r$ ). Untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel tingkat suku bunga dengan *return on asset* maka digunakan analisis korelasi dengan perhitungan sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r = \frac{3,14}{3,5407425}$$

$$r = 0,8856899 \text{ atau } 0,886$$

Berdasarkan dari nilai analisis korelasi diatas dapat diperoleh dengan nilai sebesar 0,886. Nilai menunjukkan hubungan yang sangat kuat.

### Koefisien Determinasi Uji

Untuk mengukur sejauh mana tingkat suku bunga memiliki pengaruh terhadap return on asset, digunakan koefisien determinasi yang merupakan nilai kuadrat dari koefisien korelasi, dan dirumuskan sebagai berikut:

$$r^2 = r \times r$$

Jadi nilai koefisien determinasi dari koefisien korelasi ( $r$ ) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r^2 &= 0,886 \times 0,886 \\ r^2 &= 0,784996 \text{ atau } 0,784 \\ r^2 &= 78,4\% \end{aligned}$$

### Uji Hipotesis

Menguji hipotesis dan menentukan signifikansi pengaruh antara variabel tingkat suku bunga ( $X$ ) terhadap variabel return on asset ( $Y$ ), pendekatan statistik yang digunakan adalah uji- $t$ , yang melibatkan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dari perhitungan koefisien korelasi diatas diketahui: Taraf nyata = 0.05 = 5%  
Nilai persentase distribusi

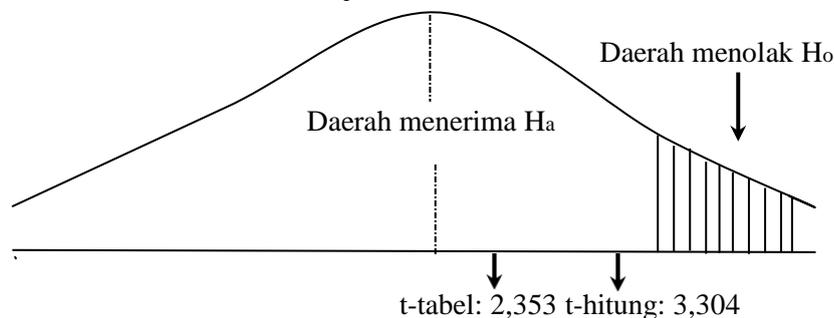
$$\begin{aligned} df &= n - k \\ &= 5 - 2 \\ &= 3 \end{aligned}$$

Maka  $t\text{-tabel}(0,05;3) = 2,353$

$$\begin{aligned}t_{\text{hitung}} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,885\sqrt{5-2}}{\sqrt{1-0,885^2}} \\ &= 3,2922992 \text{ atau } 3,304\end{aligned}$$

Nilai t-hitung juga adalah 3,304, yang mana lebih besar daripada nilai kritis t-tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan 3 (t-tabel = 2,353), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Ini mengindikasikan adanya pengaruh positif yang signifikan antara tingkat suku bunga dan return on asset.

Gambar 1. Grafik Uji Statistik Koefisien Korelasi



## Pembahasan

### Analisis Tingkat Suku Bunga

Hasil analisis data pada Tabel 1 menggambarkan tren penghitungan suku bunga kredit yang dibayarkan oleh PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk dari tahun 2017 hingga 2021 menunjukkan adanya penurunan. Pada tahun 2018, tingkat suku bunga tercatat sebesar 10,86%, dengan pertumbuhan tahunan sebesar 1,45%. Sementara itu, suku bunga pada tahun 2019 menunjukkan angka 10,82%, dengan pertumbuhan tahunan sebesar 0,36%. Pada tahun 2020, terjadi penurunan suku bunga menjadi 9,88%, dengan pertumbuhan tahunan sebesar 8,68%. Di tahun 2021, tingkat suku bunga mencapai 9,43%, dengan pertumbuhan tahunan sebesar 4,55%. Perubahan ini terkait dengan kondisi pertumbuhan kredit selama periode pemulihan ekonomi.

Adanya penetapan suku bunga tetap dari tahun ke tahun dapat memberikan dampak terhadap pendapatan bank yang menguntungkan. Manajemen bank berupaya untuk meningkatkan jumlah peminjam secara signifikan, sehingga bank memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan suku bunga pinjaman setiap tahun kepada debitur. Oleh karena itu, dalam pandangan bank, suku bunga pinjaman memiliki peran sebagai harga jual atau tarif suku bunga kredit. (Arumingtyas et al., 2021) juga menjelaskan bahwa peningkatan suku bunga pada kredit perbankan menyebabkan masyarakat merasa ragu dalam mengajukan permohonan kredit.

Proses pengambilan keputusan melibatkan memilih tindakan atau perilaku tertentu dari berbagai opsi yang tersedia. Ketika suku bunga yang diajukan oleh lembaga perbankan naik, masyarakat cenderung memikirkan opsi untuk mengambil pinjaman dari lembaga keuangan di luar perbankan. Sebaliknya, saat suku bunga yang ditawarkan turun mereka lebih cenderung mempertimbangkan opsi untuk mengajukan kredit di

bank (Prabowo et al., 2020).

### **Analisis Return On Asset (ROA)**

Return On Asset (ROA) merupakan suatu parameter keuangan yang mencerminkan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya, serta rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Suhendro, 2022). Berdasarkan data yang tertera dalam Tabel 2, dapat dijelaskan bahwa hasil perhitungan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan tren yang berbeda-beda dari tahun 2017 hingga tahun 2021. Pada tahun 2017, ROA tercatat sebesar 1,14%, mengindikasikan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan laba bersih sebesar Rp 1,14 dari setiap Rp 100 aset yang dimiliki. Pada tahun 2018, nilai ROA mengalami penurunan menjadi 1,06%, artinya perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp 1,06 dari setiap Rp 100 aset.

Kemudian, tahun 2019, nilai ROA turun menjadi 0,78%, menggambarkan bahwa perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,78 dari setiap Rp 100 aset. Pada tahun 2020, ROA lebih lanjut menurun menjadi 0,66%, yang mengartikan bahwa laba bersih yang dihasilkan perusahaan adalah sebesar Rp 0,66 dari setiap Rp 100 aset. Pada tahun 2021, ROA mencapai 0,56%, mengimplikasikan bahwa perusahaan berhasil memperoleh laba bersih sebesar Rp 0,56 dari setiap Rp 100 aset.

Tingkat perubahan dalam nilai aset yang dipegang oleh perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh besarnya laba bersih yang berhasil dihasilkan dalam setiap tahunnya. Semakin tinggi laba bersih yang berhasil diperoleh perusahaan, maka semakin tinggi pula indikator return on assets yang diperoleh oleh perusahaan tersebut.

### **Hubungan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return On Asset (ROA)**

Hasil analisis uji t terlihat bahwa dalam konteks penilaian suku bunga, nilai t-hitung mencapai 3,304 yang melebihi angka t-tabel yaitu 2,353. Dengan kata lain, terdapat perbandingan t-hitung = 3,304 yang lebih besar daripada t-tabel = 2,353. Hasil ini berada pada wilayah di mana hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, sementara hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa secara sebagian, tingkat suku bunga memiliki dampak positif yang signifikan terhadap ROA di PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk. Oleh karena itu, dapat disetujui hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara tingkat suku bunga dan return on asset di perusahaan tersebut.

Unsur yang memengaruhi pengaturan tingkat suku bunga meliputi: permintaan dana, periode peminjaman, tujuan pencapaian laba, kualitas aset jaminan, arah kebijakan pemerintah, citra bisnis yang terbangun, interaksi yang baik, dan persaingan produk yang efektif (Khotijah et al., 2020). Tingkat suku bunga merupakan kebijakan dari teori moneter, teori intermediasi keuangan, dan teori likuiditas (Safitri et al., 2020).

Hasil dari analisis penelitian ini mendukung penelitian dari (Glenda Kalengkongan, 2018) menunjukkan bahwa uji t secara signifikan mengindikasikan pengaruh tingkat suku bunga ( $X_1$ ) terhadap profitabilitas yang diukur melalui Return On Asset (ROA). Penelitian yang sama ditemukan dalam tulisan bahwa (Rafiuddin, 2019) perubahan dalam tingkat suku bunga memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas yang dinilai melalui Return on Asset (ROA).

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan tinjauan literatur sebelumnya, penelitian mengenai pengaruh fluktuasi tingkat suku bunga terhadap kinerja keuangan PT. Bank Maspion Indonesia,

Tbk, dengan menerapkan metode analisis regresi linear sederhana, didapatkan hasil sebagai berikut: Model regresi yang digunakan adalah  $Y = -2448 + 0,316 X$ , dengan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,886. Selanjutnya, koefisien determinasi ( $r^2$ ) mencapai 78,4%, dan nilai distribusi  $t$  ( $t$ -tabel) adalah 2,353. Setelah menghitung distribusi  $t$  ( $t$ -hitung) dan ditemukan hasil 3,304, maka terlihat bahwa nilai  $t$ -hitung melebihi nilai  $t$ -tabel ( $3,304 > 2,353$ ). Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat suku bunga dengan return on asset (ROA) pada PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk. Dengan kata lain, hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M., & Iradianty, A. (2018). Efek Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, Rasio Tingkat Pengembalian Aset (Roa), Dan Rasio Tingkat Pengembalian Utang (Der) Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Agustus 2. *EProceedings of Management*, 5(3), 3088–3095.
- Arumingtyas, F., Megaster, T., & Hamdani, H. (2021). Analisis Tingkat Suku Bunga dan Pendapatan Pegadaian terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn pada PT Pegadaian di Indonesia. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 2. <https://doi.org/10.31000/sinamu.v2i0.3556>
- Cristoval, J., & Anita, W. F. (2022). Analisis Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return on Assets (Profitabilitas). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 8, 1–5. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jrka/article/view/7247%0Ahttps://journal.uniku.ac.id/index.php/jrka/article/viewFile/7247/3434>
- Glenda Kalengkongan. (2018). Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Pengaruhnya Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Industri Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 1(4), 737–747.
- Khotijah, N. Z., Suharti, T., & Yudhawati, D. (2020). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1), 40. <https://doi.org/10.32832/manager.v3i1.3831>
- Prabowo, H., Herwiyanti, E., & Pratiwi, U. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Suku Bunga, Kualitas Pelayanan Dan Jaminan Terhadap Pengambilan Kredit Perbankan Oleh Ukm. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 2(1), 34–44. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v2i1.49>
- Rafiuddin, R. (2019). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Return on Asset Bank yang Listing pada BEI. *Jurnal Akademik FKIP Unidayan*, 1, 213–219. <https://doi.org/10.55340/fkip.v7i3.298>
- Rahayu, P., & Dewi Suprihandari, M. (2022). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja PT. Bank Maspion Tbk Cabang Surabaya. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 103–118. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.154>
- Safitri, J., Suyanto, S., Taolin, M. L., & Prasilowati, S. L. (2020). Inclusion of Interest Rate Risk in Credit Risk on Bank Performance: Evidence in Indonesia. *Jurnal*

*Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 7(01).  
<https://doi.org/10.35838/jrap.v7i01.1472>

Suhendro, D. (2022). Analisis Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Return On Capital Employed (ROCE) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah*, 7(2), 693–705. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index> This

Wulandari, D., & Sipahutar, M. A. (2021). Pengaruh Loan To Deposit Ratio Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Return On Asset. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(1), 93–102. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i1.493>